

RPP KELAS VI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PERTEMUAN KE-1

Satuan Pendidikan : SD NEGERI KARANGKEMIRI
Kelas/Semester : VI/1 (satu)
Tema/Sub tema : Kepemimpinan/Pemimpin di Sekitarku
Waktu : 1 x pertemuan (10 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.
- 4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.
- 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.
3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.

D. Materi Pembelajaran :

- Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Pidato
- Menjelaskan Perbandingan Fisik Sebelum, Saat, dan Setelah Masa Pubertas

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Eksplorasi dan demonstrasi

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengecek kehadiran serta kesiapan peserta didik dalam belajar 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar dimulai 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa tepuk semangat 4. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu ingat pesan Ibu tentang 3M 5. Guru mengajak siswa menyebutkan pemimpin yang ada di sekitarnya untuk menstimulus siswa pada kegiatan inti.	2 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku teks siswa. (mengamati). 2. Siswa kemudian dibimbing untuk menanyakan hal-hal tentang gambar pada Buku Siswa. (menanya) 3. Siswa membaca teks bacaan berjudul “Ibu RT, Sang Pemersatu”. (mengumpulkan informasi).	6 menit

	4. Siswa diminta menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. (mengolah informasi) 5. Guru mengajak siswa untuk mengamati tahapan perkembangan dari setiap individu pada Buku Siswa (menalar) (hal. 9, buku teks siswa tematik) 6. Siswa membaca bacaan mengenai cara menyikapi masa pubertas. (mengumpulkan informasi) 7. Siswa diajak bertanya jawab mengenai cara menyikapi masa pubertas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (mengolah informasi)	
Kegiatan Penutup	1. Siswa dan guru membuat kesimpulan kegiatan hari ini. 2. Guru memberikan tes formatif untuk mengetahui ketercapaian kompetensi. (terlampir) 3. Guru mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 4. Guru menutup pelajaran guru mengingatkan peserta didik untuk selalu menjalankan pesan Ibu tentang 3M	2 menit

G. Sumber, alat dan media pembelajaran

- Buku Teks Siswa Tematik Tema 7
- Buku Guru Tematik Tema 7
- Lingkungan sekitar

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perkembangan Prilaku															
		Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Tekun				ketelitian			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
dst																	

Catatan: SB = sangat Baik; B= Baik; C= Cukup; K= Kurang

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengtahuan dan Keterampilan

Bahasa Indonesia

Mengidentifikasi teks pidato

Bentuk penilaian: penugasan

Instrumen penilaian: teks pidato

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan teks pidato.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang isi teks pidato	Menyebutkan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.

IPA

Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas.

Bentuk penilaian: kinerja

Instrumen penilaian: rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas	Dapat mengidentifikasi setidaknya 4 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi hanya 1 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak mengumum, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, mengumum, dan tidak dapat dimengerti.

Karanganyar, 08 Januari 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas VI

SISWADI, S.Pd. SD

IKA FITRIANINGTYAS, S.Pd

NIP.19650104 199307 1 001

NIP. 19890511 201101 2 010

Lampiran 1

1. MATERI PEMBELAJARAN

a. Bahasa Indonesia

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, “Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua.

“Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat.”

“Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh

oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera.”

“Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga.”

“Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat.”

“Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga.”

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

b. IPA

Perubahan fisik selama masa pubertas kemungkinan akan mempengaruhi kegiatanmu sehari-hari. Mungkin kamu akan merasakan sedikit ketidaknyamanan. Berikut beberapa cara menyikapi masa pubertas yang akan kamu alami.

1. Menjaga kebersihan tubuh.

Dalam masa pubertas, aktivitas kelenjar minyak dan kelenjar keringat meningkat. Akibatnya, wajah mudah berjerawat dan tubuh berbau kurang sedap. Mandilah dua kali sehari dan kenakan pakaian yang mudah menyerap keringat. Apabila keringatmu berlebih, bersihkan tubuhmu dan gantilah pakaianmu. Pakaian yang lembap oleh keringat menjadi sarang kuman. Kuman dapat menyebabkan bau tidak sedap dan menimbulkan penyakit kulit.

2. Menjaga kesehatan dengan memilih makanan sehat dan berolahraga.

Makanan diperlukan untuk pertumbuhan badan. Pilihlah makanan yang berasal dari bahan-bahan segar dan diolah dengan cara yang sehat, misalnya tanpa pengawet, pemanis buatan, atau penyedap rasa. Perbanyak pula minum air putih untuk menggantikan cairan tubuh yang keluar berupa keringat.

3. Hati-hati dalam bergaul dengan lawan jenis.

Pada masa puber, organ reproduksi telah aktif. Oleh karena itu, sebaiknya kamu bergaul dengan lawan jenis dalam batas yang wajar. Hindari berduaan antara laki-laki dan perempuan.

4. Memilih bacaan dan tontonan yang sesuai umur.

Saat ini akses untuk bacaan dan tontonan dengan mudah dapat kita peroleh. Namun, pilihlah bacaan dan tontonan yang baik, menambah wawasan, dan sesuai umurmu. Hindari membaca bacaan dan menonton tontonan dewasa.

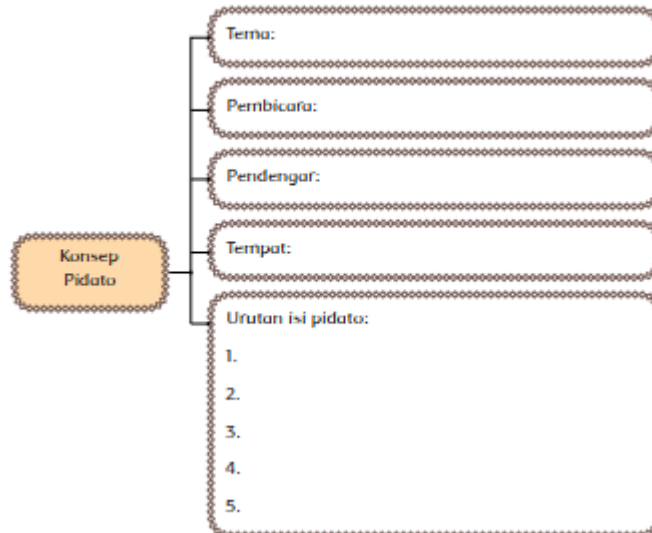
5. Rajin beribadah sesuai agama masing-masing.

Dengan rajin beribadah, kita mendekatkan diri kepada Tuhan. Kita akan mematuhi aturan-aturan agama untuk berperilaku dan berbuat sesuai tuntunan agama

2. Tes Formatif

a. Bahasa Indonesia

Berdasarkan pidato pada bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu", lengkapi bagan berikut.



b. IPA

Apa perbedaan fisik laki-laki sebelum dan setelah masa pubertas?

Diskusikan bersama teman sekelompokmu, lalu bacakan hasilnya di depan kelompok-kelompok lain.